

Persepsi Khalayak Terhadap Media Baru "*Podcast*"

**(Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Generasi Milenial Daerah Istimewa
Yogyakarta Terhadap *Podcast* SekutFm Pasca Tudingan Kasus Pelecehan
Seksual *Podcaster* Gofar Hilman)**

Lukas Aries Cahya Kristy

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email : Luckas.aries@gmail.com

ABSTRAK

Penyebaran informasi secara signifikan mengalami perubahan seiring terjadinya revolusi digital mengarah pada kemunculan media baru (*new media*) yang mampu menembus batasan-batasan media konvensional. *New media* tentu memiliki dampak positif maupun negatif, termasuk melalui *Podcast* sebagai salah satu bentuk *new media* yang banyak digunakan oleh anak muda Indonesia. Seperti *podcast* SekutFM yang dimiliki oleh Gofar Hilman, seorang influencer di Jakarta yang pernah terseret kasus dugaan pelecehan seksual. Penelitian ini sendiri bertujuan ingin mengetahui lebih dalam bagaimana persepsi generasi milenial Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap *podcast* SekutFM sebelum dan setelah tudingan kasus pelecehan seksual *podcaster* Gofar Hilman. Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengambilan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan juga studi pustaka. Hasil dari penelitian ini sendiri menuju pada bahwa persepsi generasi milenial Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap *podcast* SekutFM pasca tudingan kasus *podcaster* Gofar Hilman adalah tidak terlalu menanggapi dengan perasaan terkait tudingan kasus tersebut. Konten *podcast* SekutFM juga mengalami perubahan pasca tudingan kasus tersebut dan mempengaruhi narasumber untuk tidak menonton konten *podcast* SekutFM secara keseluruhan dikarenakan perbedaan ketertarikan topik yang dibawakan dengan sebelumnya.

Kata kunci: *New Media*, *Podcast*, Persepsi.

ABSTRACT

The dissemination of information has significantly changed along with the digital revolution leading to the emergence of new media that is able to penetrate the boundaries of conventional media. New media certainly has positive and negative impacts, including through podcasts as a form of new media that is widely used by young Indonesians. As if SekutFM podcast, which is owned by Gofar Hilman, an influencer based in Jakarta who was dragged into a case of alleged sexual harassment. This study aims to find out more about how the millennial generation of the Special Region of Yogyakarta perceives SekutFM podcast before and after the alleged sexual harassment case by podcaster Gofar Hilman. The method used to conduct this research is descriptive qualitative with data collection in the form of observation, interviews, documentation, and also literature study. The results of this study itself lead to that the perception of the millennial generation of the Special Region of Yogyakarta towards the SekutFM podcast after the accusation of the case of podcaster Gofar Hilman is not very responsive to the alleged case. The content of SekutFM podcast also underwent changes after the allegations of the case and influenced the informants not to watch the content of SekutFM podcast as a whole due to the difference interest in the topics that were presented earlier.

Keywords: New Media, Podcast, Perception.